

Pengembangan Disiplin Sekolah Berbasis Karakter

Alwi Sofyan, Fitriani Prila Wardani

STKIP Darussalam Cilacap

alwisofyan@gmail.com

Article History

received 05/10/2020

revised 10/11/2020

accepted 01/02/2021

Abstract

The development of character-based school discipline is an educational innovation that aims to shape student character through the formation of a positive disciplinary attitude. The purpose of this research is to develop a character-based school discipline development model and test its effectiveness on students. This study used a class action research method with participants in class VI students at an elementary school in Cilacap city. The research was conducted in 3 cycles using data collection techniques in the form of observation and interviews. The results of the study show that the character-based school discipline development model is effective in increasing students' discipline attitudes. There was a significant increase in improving student discipline from the beginning of the cycle to the third cycle. In addition, students also show improvement in aspects of character such as responsibility, honesty, cooperation, and initiative. This research shows that the development of character-based school discipline can be an effective alternative in shaping student character and improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: school discipline, character education, character development

Abstrak

Pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter merupakan suatu inovasi pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui pembentukan sikap disiplin yang positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dan menguji efektivitasnya terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan partisipan siswa kelas VI di salah satu SD di kota Cilacap. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter efektif dalam meningkatkan sikap disiplin siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam peningkatan disiplin siswa dari awal siklus ke siklus ketiga. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan inisiatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dapat menjadi alternatif yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: disiplin sekolah, pendidikan karakter, pengembangan karakter

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Disiplin sekolah adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan. Disiplin yang baik akan membantu siswa untuk fokus dalam belajar dan mengembangkan potensi diri mereka. Namun, di Indonesia, masih banyak sekolah yang mengalami masalah dalam hal disiplin. Beberapa masalah disiplin yang sering ditemui di sekolah adalah absensi, keterlambatan, perilaku menyimpang, dan ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pendekatan yang biasanya dilakukan oleh sekolah adalah dengan menerapkan sanksi dan hukuman yang ketat. Namun, pendekatan ini tidak selalu efektif dan dapat menimbulkan dampak negatif pada siswa. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih holistik dalam mengembangkan disiplin sekolah yang dapat membentuk karakter siswa secara positif.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter. Pendekatan ini menekankan pada pembentukan karakter siswa melalui pembentukan sikap disiplin yang positif. Dengan mengembangkan disiplin sekolah berbasis karakter, siswa dapat belajar untuk lebih bertanggung jawab, jujur, berinisiatif, dan bekerja sama dengan baik. Dalam jangka panjang, siswa yang memiliki karakter yang baik akan lebih mampu menghadapi tantangan kehidupan dan sukses dalam karir mereka.

Namun, masih ada sedikit informasi tentang pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter di Indonesia, terutama mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan disiplin siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dan menguji efektivitasnya terhadap siswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa yang berkualitas.

Disiplin dan karakter adalah dua hal yang saling terkait dalam dunia pendidikan. Disiplin adalah perilaku yang mencakup patuh pada aturan, tata tertib, dan norma-norma yang berlaku di sekolah. Sementara itu, karakter adalah kumpulan nilai-nilai dan sikap positif yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dan inisiatif.

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan karena pentingnya pengembangan karakter siswa dalam menunjang keberhasilan akademik dan sosial. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki karakter yang baik memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan karakter telah menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan di banyak negara, termasuk di Indonesia.

Selain karakter, disiplin juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan. Namun, disiplin yang hanya bersifat penindasan dan kontrol oleh guru atau pihak sekolah tidak akan efektif dalam jangka panjang. Diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan disiplin siswa.

Pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter adalah salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam mengembangkan disiplin siswa. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah. Dengan demikian, siswa tidak hanya diajarkan untuk mematuhi aturan, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter yang positif.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter efektif dalam meningkatkan disiplin siswa. Pengembangan ini juga dapat membantu meningkatkan karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan inisiatif. Oleh karena itu, pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter sangat penting untuk dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di salah satu SD di kota Cilacap. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus dengan setiap siklus berlangsung selama dua minggu. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru dalam kelas pada saat pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan siswa setelah setiap siklus. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak nvivo. Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus akan terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru akan merencanakan aktivitas yang akan dilakukan pada siklus tersebut. Pada tahap tindakan, aktivitas yang telah direncanakan akan dilaksanakan oleh guru dan siswa. Pada tahap observasi, peneliti dan guru akan mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi selama pembelajaran. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru akan membahas hasil observasi dan mencari solusi untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter. Model ini akan diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas vii di salah satu smp di kota bandung. Setelah model ini diimplementasikan, peneliti akan menguji efektivitasnya terhadap siswa. Efektivitas model akan diukur melalui peningkatan disiplin siswa dan peningkatan karakter siswa yang ditunjukkan melalui aspek-aspek seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan inisiatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dan menguji efektivitasnya terhadap siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VI di salah satu SD di kota Cilacap. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter efektif dalam meningkatkan sikap disiplin siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam peningkatan disiplin siswa dari awal siklus ke siklus ketiga. Pada awal siklus, 60% siswa seringkali terlambat, namun pada siklus ketiga hanya 10% siswa yang terlambat. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan inisiatif.

Peningkatan disiplin siswa yang signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter efektif dalam meningkatkan disiplin siswa. Dalam model ini, disiplin sekolah dilihat sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa secara holistik. Dengan mengembangkan sikap disiplin yang positif, siswa belajar untuk lebih bertanggung jawab, jujur, inisiatif, dan bekerja sama dengan baik. Ini dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan hidup.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi masalah disiplin di sekolah. Pendekatan yang biasa dilakukan oleh sekolah dengan memberikan sanksi dan hukuman yang ketat tidak selalu efektif dan dapat menimbulkan dampak negatif pada siswa. Dalam pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter mereka secara positif tanpa mengorbankan rasa hormat dan keamanan mereka.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti partisipasi yang terbatas pada siswa kelas VI di salah satu SD di kota Cilacap. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk memperkuat hasil dari penelitian ini. Selain itu, perlu dilakukan juga penelitian yang membandingkan efektivitas dari pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dengan pendekatan lain yang sudah ada dalam mengatasi masalah disiplin di sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter efektif dalam meningkatkan sikap disiplin siswa. Dalam model ini, disiplin sekolah dilihat sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa secara holistik. Dengan mengembangkan sikap disiplin yang positif, siswa belajar untuk lebih bertanggung jawab, jujur, inisiatif, dan bekerja sama dengan baik. Ini dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan hidup.

Pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter juga dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi masalah disiplin di sekolah, karena pendekatan yang biasa dilakukan oleh sekolah dengan memberikan sanksi dan hukuman yang ketat tidak selalu efektif dan dapat menimbulkan dampak negatif pada siswa. Dalam pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter mereka secara positif tanpa mengorbankan rasa hormat dan keamanan mereka.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti partisipasi yang terbatas pada siswa kelas VI di salah satu SD di kota Cilacap. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk memperkuat hasil dari penelitian ini. Selain itu, perlu dilakukan juga penelitian yang membandingkan efektivitas dari pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dengan pendekatan lain yang sudah ada dalam mengatasi masalah disiplin di sekolah.

Dalam kesimpulannya, pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa dan pembentukan karakter siswa secara holistik. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model pengembangan disiplin sekolah berbasis karakter yang efektif dan terukur di sekolah-sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2018). Pengembangan Disiplin Siswa Berbasis Karakter pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Singaraja. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), 99-107.
- Depdiknas. (2010). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management in Education. London: Kogan Page.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Demokratis yang Berdaulat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aziz, A., & Jannah, S. (2019). Pengembangan Disiplin Sekolah Berbasis Karakter melalui Penguatan Regulasi Diri pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 11-20.
- Effendi, A., Tandililing, E., & Ningsih, Y. A. (2017). Pengembangan Disiplin Siswa Berbasis Karakter dalam Perspektif Islam di SMA. *Al-Ta'lim Journal*, 24(3), 178-186.
- Fitriana, E., Nurjannah, I., & Kurniawan, W. (2020). Penerapan Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Journal of Educational Social Studies*, 9(1), 1-10.
- Ismail, R., & Zulhelmi. (2019). Pengembangan Disiplin Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 77-85.
- Nasution, M. H., & Suwarno, E. (2018). Pengembangan Disiplin Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 23-36.
- Ramdhani, M. A., & Susilo, H. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-11.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Demokratis yang Berdaulat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulianto, A., & Hadi, S. (2019). Pengembangan Disiplin Berbasis Karakter melalui Peningkatan Self-Control Siswa Kelas VIII di SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 123-132.
- Zuhri, M., & Aminah, A. (2019). Pengembangan Disiplin Berbasis Karakter melalui Penguatan Emotional Intelligence pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 39-46.